

GAMBARAN FREKUENSI KEBIASAAN MINUM KOPI DENGAN PENYAKIT GIGI DAN MULUT PADA REMAJA KARANGTARUNA

Wahyu Dwi Nugroho¹, Wiworo Haryani², Hari Wibowo³
Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta,
Jl. Kyai Mojo No. 56, Pingit, Yogyakarta 55243
*Email : wahyu.dnugroho27@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang : Kopi adalah minuman populer dunia dengan produksi global mencapai 6,7 juta ton pada 1998–2000. Produksi kopi di Indonesia tahun 2023 meningkat 1,1% menjadi 794,8 ribu ton (BPS, 2023). Sementara itu, karies menjadi masalah gigi utama di Indonesia, dengan hanya 2,8% masyarakat menyikat gigi dengan benar, 57,6% mengalami gangguan gigi, dan hanya 10,2% yang mendapat perawatan medis.

Tujuan Penelitian : Diketuinya gambaran frekuensi kebiasaan minum kopi dengan kesehatan gigi dan mulut pada remaja karangtaruna.

Metode Penelitian : Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif, dengan cara Cross Sectional. Populasi dari penelitian ini adalah 30 responden di Desa Ponjong. Pengambilan sampel yang digunakan yaitu dengan *purposive sampling* yaitu suatu teknik dengan pengambilan sampel dengan dengan pertimbangan atau kriteria tertentu yang di bagi menjadi dua yaitu kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusi pemuda karangtaruna yang mau jadi responden, memiliki kebiasaan minum kopi, usia 15-25 tahun. Kriteria eksklusi pemuda karangtaruna yang tidak mau jadi responden dan pemuda karangtaruna berhalangan hadir karena sakit atau sedang ada acara.

Hasil Penelitian : Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa sebagian besar remaja Karang Taruna di Desa Ponjong memiliki frekuensi minum kopi yang tinggi. Dari hasil penelitian, mayoritas responden yang mengonsumsi kopi mengalami masalah kesehatan gigi dan mulut, seperti karies, plak, dan karang gigi. Seluruh responden (30 orang) diketahui memiliki plak, sementara sebagian besar lainnya juga ditemukan memiliki karies dan karang gigi, dengan jumlah masing-masing mencapai 23 responden.

Kesimpulan : Sebagian besar remaja Karang Taruna di Desa Ponjong memiliki frekuensi konsumsi kopi yang tinggi, dan hal ini berkaitan dengan tingginya kejadian karies, plak, serta karang gigi pada responden yang mengonsumsi kopi.

Kata Kunci : Kopi, Penyakit Gigi dan Mulut Pada Remaja

OVERVIEW OF THE FREQUENCY OF COFFEE CONSUMPTION HABITS AND ORAL DISEASES AMONG KARANG TARUNA ADOLESCENTS

Wahyu Dwi Nugroho¹, Wiworo Haryani², Hari Wibowo³
Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta,
Jl. Kyai Mojo No. 56, Pingit, Yogyakarta 55243
*Email : wahyu.dnugroho27@gmail.com

ABSTRACT

Background: Coffee is a globally popular beverage, with worldwide production reaching 6.7 million tons between 1998 and 2000. In Indonesia, coffee production increased by 1.1% in 2023, reaching 794.8 thousand tons (BPS, 2023). Meanwhile, dental caries remain a major oral health issue in Indonesia, with only 2.8% of the population brushing their teeth correctly, 57.6% experiencing dental problems, and only 10.2% receiving medical treatment.

Objective: To determine the frequency of coffee-drinking habits and their correlation with oral and dental health among Karang Taruna youth.

Method: This study used a descriptive method with a cross-sectional approach. The population consisted of 30 respondents from Ponjong Village. The sampling technique used was purposive sampling, which selects samples based on specific inclusion and exclusion criteria. The inclusion criteria were Karang Taruna youth who were willing to participate, had a habit of drinking coffee, and were aged between 15–25 years. The exclusion criteria included those unwilling to participate or unable to attend due to illness or other events.

Results: The study found that most Karang Taruna youth in Ponjong Village had a high frequency of coffee consumption. The majority of respondents who consumed coffee experienced oral and dental health issues such as caries, plaque, and tartar. All 30 respondents were found to have plaque, while 23 respondents also had caries and tartar.

Conclusion: Most Karang Taruna youth in Ponjong Village have a high frequency of coffee consumption, which is associated with a high incidence of caries, plaque, and tartar among those who consume coffee.

Keywords: Coffee, Oral and dental diseases in adolescent